

KAMPANYE PEREMPUAN BERKEBAYA SALATIGA

Sejumlah warga mengenalkan kebaya saat kampanye Perempuan Berkebay Indonesia di Alun-alun Pancasila, Salatiga, Jawa Tengah, Minggu (20/11). Kegiatan yang dilakukan oleh Perempuan Berkebay Indonesia Kota Salatiga itu bertujuan untuk mengkampanyekan kepada masyarakat terutama para perempuan untuk gemar menggunakan kebaya sekaligus sebagai bentuk gerakan dukungan Kebaya goes to UNESCO.



FOTO: ANTARA

30 Persen Warga Tangsel Masuk DTKS, Dinsos Lakukan Validasi

Angka tersebut mengalami lonjakan yang cukup tinggi atau lebih dari 60 persen, dibandingkan dengan data DTKS sebelum pandemi Covid-19 sebanyak 135 ribu jiwa. Ini membuktikan tingkat kemiskinan di Tangsel bertambah dengan berkaca pada data tersebut.

TANGSEL (IM) - Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan (Tangsel) melakukan langkah validasi mengenai lebih dari 400 ribu warga Tangsel yang masuk dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS). Hal

itu dilakukan untuk mengecek kevalidan para warga yang mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah.

“Ada 412.108 jiwa, sekarang ini saya sedang memvalidasi lagi, berapa sih warga

misikin di Tangsel sebenarnya. Kalau kita hitung jumlah penduduk Tangsel ada 1,4 juta jiwa, kalau DTKS 400 ribu sekian kan sekitar 30 persen warga Tangsel, banyak kan,” kata Kepala Dinas Sosial Tangsel, Apendi, Minggu (20/11).

Menurut catatannya, angka tersebut mengalami lonjakan yang cukup tinggi atau lebih dari 60 persen, dibandingkan dengan data DTKS sebelum pandemi Covid-19 sebanyak 135 ribu jiwa. Apendi tidak menampik bahwa tingkat kemiskinan di Tangsel bertambah dengan berkaca pada data tersebut.

“Tapi kan lagi divalidasi. Ternyata pas Covid-19, main

dimasuk-masukin saja. Makanya perlu validasi lagi nanti ketahuan, bisa dipilah. Kalau 30 persen atuh nggak maju Tangsel,” ungkapnya.

Dia menyebut akan melakukan pengecekan ke rumah warga Tangsel yang masuk dalam DTKS. Hal itu untuk memastikan kondisi dari masing-masing penerima bantuan sosial untuk menentukan layak atau tidak layak mendapatkan bantuan sosial.

“Itu saya bertahap akan memvalidasi dari masing-masing kelurahan. Kita cek rumah-rumahnya, jangan sampai dia punya motor dan punya lainnya itu (masuk) didata. BLT (bantuan langsung tunai)

sekarang masih ngacak, makanya divalidasi lagi,” terangnya.

Apendi melanjutkan, usai melakukan upaya validasi, pihaknya akan menyerahkan update data ke Pemerintah Pusat atau Kementerian Sosial RI. Dia berharap nantinya bantuan-bantuan sosial yang berlandaskan pada DTKS bisa tepat sasaran dengan upaya validasi itu.

“Jadi nanti setelah dilakukan validasi akan ketahuan mana yang berhak dan mana yang tidak berhak. Ada kriterianya, baru kita sampaikan ke Pusat data DTKS-nya,” tutupnya. • pp

Sekda Kab. Tangerang Tergetkan Juara Umum MTQ XIX Banten



TANGERANG (IM) - Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid melakukan pembinaan

peserta kafilah Kabupaten Tangerang pada Musabaqoh

Tilawatil Quran (MTQ) XIX tingkat Provinsi Banten tahun 2022. Pembinaan dilakukan di Hotel Lemo, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten.

Dalam sambutannya Sekda yang juga Ketua Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kabupaten Tangerang mengatakan kepada kafilah agar terus bersungguh-sungguh dalam pembinaan agar nanti dapat meraih hasil yang maksimal di MTQ tingkat provinsi Banten.

“Persiapan yang maksimal tidak akan mengkhianati hasil, untuk itu para Qori Qoriah dan Khafiz Kahafizoh ikuti pembinaan secara bertahap dan sungguh-sungguh,” ungkap Sekda.

MTQ XIX provinsi Banten dilaksanakan di Kabupaten Serang 27 November mendatang. Kafilah Kabupaten Tangerang akan mengerahkan 64 peserta di sembilan cabang yang diperlombakan.

“Kami persiapkan sejak Januari, menghadapi pelaksanaan MTQ Banten kita terus maksimalkan untuk merebut juara umum yang pernah singgah tahun 2006,” tutur Sekda.

Turut hadir dalam kesempatan itu Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tangerang, Sekretaris MUI KH. Nuralam, Sekretaris LPTQ, Qori Qoriah dan Hafiz Hafizoh juga dewan pembina. • joh

MTQ XIX provinsi Banten dilaksanakan di Kabupaten Serang 27 November mendatang. Kafilah Kabupaten Tangerang akan mengerahkan 64 peserta di sembilan cabang yang diperlombakan.

“Kami persiapkan sejak Januari, menghadapi pelaksanaan MTQ Banten kita terus maksimalkan untuk merebut juara umum yang pernah singgah tahun 2006,” tutur Sekda.

Turut hadir dalam kesempatan itu Kepala Kementerian Agama Kabupaten Tangerang, Sekretaris MUI KH. Nuralam, Sekretaris LPTQ, Qori Qoriah dan Hafiz Hafizoh juga dewan pembina. • joh

Advokat Endang Hadrian Berhasil Menangkan Sengketa Tanah Jalan Tol Serpong - Balaraja di PN Tangerang

TANGERANG (IM)

- Sampai saat ini, proyek strategis pembangunan Jalan Tol Serpong-Balaraja masih terus berlangsung. Meski terkesan berjalan lancar, namun pembangunan jalan tol ini menghadapi banyak hambatan khususnya soal pengadaan tanah yang masih sengketa dan berujung dikonsinyasikannya uang ganti rugi tanah yang terkena jalan tol tersebut oleh panitia pengadaan tanah di Pengadilan Negeri Tangerang.

Seperti diungkapkan Dr. Endang Hadrian, SH. MH., Advokat yang berkantor di kawasan BSD Serpong. Salah satu kasus sengketa tanah jalan tol Serpong-Balaraja yang uang ganti ruginya ditiptkan/dikonsinyasikan di Pengadilan Negeri Tangerang adalah seperti yang dialami oleh kliennya dalam perkara No. 330/Pdt.G/2022/PN.Tng yang baru diputus pada 18 November 2022 ini.

Kepada International Media, Endang Hadrian

M2 NIB 217.

Ketika uang ganti rugi tanahnya hendak dibayar oleh Panitia kepada Klien kami, tiba-tiba ada klaim dari pihak lain yang mengaku-ngaku ahli waris pemilik tanah tersebut dengan nomor Girik yang sama, namanya hampir sama, tetapi berbeda orang (berbeda subjek hukumnya).

“Akibatnya pembayaran uang ganti rugi tanah yang terkena jalan tol tersebut oleh panitia pengadaan tanah di Pengadilan Negeri Tangerang,” ujar Endang Hadrian, Minggu (20/11).

Ditanya langkah apa yang dilakukan, Advokat Endang Hadrian menyampaikan bahwa untuk mempertahankan hak kliennya selaku pemilik tanah yang berhak menerima pembayaran uang ganti rugi dari Kementerian PUPR, akhirnya Endang Hadrian mengajukan gugatan perdata terhadap pihak yang mengaku-ngaku ahli waris pemilik tanah itu dengan register perkara No. 330/Pdt.G/2022/PN.Tng di Pengadilan Negeri Tangerang.

Dan perkara ini sudah diputus pada 18 November



2022 oleh Pengadilan Negeri Tangerang.

“Dalam putusan tersebut klien kami dimenangkan dan dinyatakan sebagai pemilik yang sah atas tanah, artinya klien kami yang berhak mengambil uang ganti rugi jalan tol yang ditiptkan di Pengadilan itu,” ujarnya.

Sementara sebaliknya dalam putusan Pengadilan Negeri Tangerang itu pihak lawan dinyatakan telah melakukan perbuatan melawan hukum lantaran mengklaim tanah itu tanpa hak dan bahkan bukti Giriknya sudah dinyatakan tidak memiliki kekuatan hukum, jadi Laporan Polisi

Laporan Polisi Tetap Jalan

Selain menempuh gugatan perdata Endang Hadrian juga telah melaporkan pihak lawan tersebut di Polres Tangerang Selatan atas dugaan pemalsuan Girik dan masuk tanah kliennya tanpa izin.

“Girik pihak lawan patut diduga palsu makanya kami buat laporan polisi, sekarang sudah tahap penyidikan, artinya penyidik sudah melihat ada unsur dugaan pemalsuan terhadap Girik pihak lawan itu, dan ini sejalan dengan putusan PN Tangerang yang menyatakan Girik pihak lawan tidak memiliki kekuatan hukum, jadi Laporan Polisi

tetap jalan” ujar Endang Hadrian.

Menutup pembicaraannya, Advokat Endang Hadrian mengimbau masyarakat yang tanahnya terkena proyek strategis seperti jalan tol agar lebih hati-hati.

“Karena, kasus-kasus seperti ini sering muncul ketika ada proyek jalan tol dan yang penting ketika terjadi sengketa masyarakat harus berani memperjuangkan meskipun harus ke Pengadilan,” ujar pemilik Kantor Hukum Endang Hadrian & Partners yang berkantor di Golden Madrid 2, BSD City, Tangerang Selatan. • kris

Atap Sekolah TK Negeri Pembina Cibaliung Ambruk

PANDEGLANG (IM)

- Atap bangunan dua ruang kelas Sekolah TK Negeri Pembina Cibaliung, Kabupaten Pandeglang ambruk. Untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan, pihak kepolisian memasang garis polisi.

Peristiwa ambruknya atap bangunan TK yang terbuat dari baja ringan tersebut terjadi pada Jumat (18/11) lalu sekira pukul 18.00 WIB.

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa itu, hanya saja sebanyak dua ruang kelas TK Pembina Cibaliung saat ini tidak bisa digunakan untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) Kabupaten Pandeglang, Sutoto mengatakan, pihaknya juga sudah mendapatkan informasi kaitan dengan ambruknya atap gedung TK Pembina di Cibaliung. Namun laporan secara tertulis dari pihak sekolah belum diterima.

“Iya kami sudah dapat informasi. Namun kalau laporan dari pihak sekolah secara tertulis belum ada. Tapi kami akan mengecek ke lokasi apa yang menyebabkan atap ambruk secara tiba-tiba itu,” ungkapnya,

Minggu (20/11).

Sutoto mengaku, bersyukur peristiwa itu terjadi di saat sekolah TK tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

“Kejadian pada waktu Magrib. Entah apa penyebabnya maka kami akan periksa dulu ke lokasi, kami akan segera turunkan tim,” katanya.

Sementara, Kapolres Pandeglang, AKBP Belyny Warlansyah menuturkan, belum diketahui secara pasti penyebab ambruknya atap sekolah tersebut. Kemungkinan rangka baja tidak kuat menopang beban berat genteng.

“Atap sekolah itu terbuat dari rangka baja ringan dan beratap genteng. Tiba-tiba ambruk begitu saja, mungkin karena tidak kuat menahan beban berat,” tuturnya.

Saat ini tambah Kapolres, di area sekolah TK sudah dipasang garis polisi, serta pihaknya mengimbau kepada masyarakat agar tidak mendekati ruang sekolah.

“Untuk menjaga hal tidak diinginkan maka kita pasang garis polisi, supaya tidak ada warga yang masuk ke area gedung TK yang ambruk itu,” tandasnya. • pra

Distan Kabupaten Lebak Minta Petani Mempercepat Masa Tanam

LEBAK (IM)

- Dinas Pertanian (Distan) Kabupaten Lebak meminta petani mempercepat masa tanam dengan memanfaatkan curah hujan yang tinggi. Sehingga, hal itu dapat mendukung produksi pangan.

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

“Kita sampai hari ini angka tanam baru terealisasi sekitar 65 persen atau 65 ribu hektare, hal itu dapat mendukung produksi pangan.”

GARAM LANGKA DAN MAHAL

Usaha Pengolahan Ikan Asin Terancam Gulung Tikar

INDRAMAYU (IM)

- Minimnya produksi dan melambungnya harga garam petani akibat singkatnya musim kemarau tahun ini, telah berdampak pada home industry pembuatan ikan asin di Kabupaten Indramayu. Pelaku usaha tersebut terancam gulung tikar akibat sulitnya memperoleh garam.

Kondisi itu seperti yang dialami puluhan perajin ikan asin maupun ikan dendeng di wilayah pesisir pantura Eretan, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu. Selain harga garam yang melonjak, faktor cuaca yang sering tidak bersahabat juga semakin memberatkan para pelaku usaha tersebut.

Kepala Desa Eretan Wetan, Edi Suhaedi, menyebutkan, terdapat sekitar 20 home industry pengolahan ikan di desanya yang kini terancam tidak bisa lagi berproduksi. “Harga garam sekarang naik,” ujar Edi, Minggu (20/11).

Di wilayah tersebut, harga garam krosok di tingkat pedagang sudah mencapai Rp 4.000 per kilogram. Tingginya harga garam itu dikarenakan rendahnya produksi garam petani akibat kemarau basah pada tahun ini.

Edi mengungkapkan, para pelaku usaha pengolahan ikan sebenarnya sudah mengantipasi terjadinya krisis garam. Yakni dengan cara menyetok garam krosok saat harganya masih di kisaran Rp 1.000 - Rp 1.500 per kilogram.

Namun, stok garam yang disimpan di dalam gudang itu dengan cepat menyusut karena terendam air. Bahkan, adapula

stok garam yang disimpan di luar gudang yang hilang karena tersapu banjir rob yang kerap melanda wilayah tersebut.

“Akhirnya simpanan garam menjadi habis. Mau beli lagi, harganya sudah keburu melambung,” kata Edi.

Edi mengetahui betul kondisi itu. Pasalnya, keluarganya juga selama ini menjalankan usaha pengolahan ikan tersebut. Tak hanya kesulitan garam, lanjut Edi, kondisi cuaca yang kerap hujan juga membuat penjemuran ikan menjadi terkendala. Akibatnya, upah pekerja pun jadi membengkak sehingga makin memperberat beban pemilik usaha.

“Paling sekarang hanya menghabiskan stok garam yang masih tersisa saja. Setelah itu stop produksi,” tukas Edi.

Hal senada diungkapkan pemilik usaha ikan asin lainnya, Wandi. Dia bahkan telah merumahkan para pekerjaannya sejak beberapa minggu lalu akibat kesulitan garam dan cuaca yang tidak menentu.

“Karena stop produksi, jadi pekerja diistirahatkan dulu,” terang Wandi.

Wandi mengaku tidak tahu kapan akan mulai mempekerjakan para pekerjaannya kembali. Pasalnya, garam krosok yang menjadi salah satu bahan baku pembuatan ikan asin sulit diperoleh.

Selama ini, Wandi membeli garam krosok dari para petani garam di daerah Cilet Kecamatan Kandanghaur dan daerah Santing Kecamatan Losarang. “Kalau pakai garam kemas, ampun deh. Harganya lebih mahal dari garam krosok,” ujar Wandi. • pra